

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi banyak pelaku usaha baik barang maupun jasa yang semakin maju, sehingga banyak perusahaan yang menerapkan strategi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya (Asrul, 2024). Semakin tinggi nya tingkat persaingan strategi tersebut di golongan industry besar semakin mendorong para pelaku usaha industry menengah ke bawah termasuk para pelaku UMKM untuk mengikuti perkembangan zaman tersebut (Astuti, Mane & Saleh, 2023). Salah satu strategi yang digunakan ialah perencanaan jumlah produksi. Perencanaan jumlah produksi berpengaruh dalam penentuan tingkat produksi agar produksi barang selaras dengan permintaan dan jumlah stok barang (Rifai & Fitriyadi, 2023).

Produksi merupakan aktivitas manusia yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa bagi konsumen. Secara teknis produksi adalah proses mengubah input menjadi output (Muflihunna, 2022). Perencanaan jumlah produksi yang tepat dapat berpengaruh dalam mengurangi tingkat kekurangan stok dan tingkat kerugian akibat jumlah produksi yang terlalu besar (Ariansyah et al., 2025).

Menurut Danang Rafai dkk pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Logika *Fuzzy Sugeno* dalam Keputusan Jumlah Produksi Berbasis Website” penentuan jumlah produksi bagi suatu usaha dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Rifai & Fitriyadi, 2023). Sementara itu menurut Khaerunissa Muflihunna dkk pada tahun 2022 yang berjudul

“Penerapan Metode *Fuzzy mamdani* dan Metode *Fuzzy Sugeno* dalam Penentuan Jumlah Produksi” perencanaan jumlah produksi yang tepat berpengaruh terhadap persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan sehingga tingkat ketersediaan produk lebih optimal (Muflihunna, 2022). Penentuan jumlah produksi ini menjadi menjadi hal yang sangat penting bagi suatu manajemen industry karena selain bertujuan untuk memenuhi tingkat permintaan konsumen

Penentuan jumlah produksi juga sangat berpengaruh dalam kelancaran bisnis digital. Bisnis digital merupakan istilah umum untuk pemasaran barang atau jasa yang ditargetkan, terukur, dan interaktif dengan menggunakan teknologi digital. Tujuan utama dari digital marketing adalah untuk mempromosikan merek, membentuk preferensi dan meningkatkan traffic penjualan melalui beberapa teknik pemasaran digita. Ada beberapa jenis digitalmarketing seperti website, sosial media marketing, mesin pencarian(*search engine*), dan sebagainya (Andy Prasetyo Wati, 2020). Dengan berkembangnya bisnis digital pelaku usaha dituntut agar produksinya dapat dilakukan seoptimal mungkin baik dari jumlah maupun kualitas barang agar konsumen tidak berpaling kepada produk dari toko lain.

Dalam penentuan jumlah produksi ada banyak metode yang dapat digunakan seperti metode *naïve bayes*, metode *breanch* dan *bound*, logika fuzzy dll. Salah satu metode yang dapat diterapkan pada kali ini dalam penentuan jumlah produksi adalah logika fuzzy. Logika fuzzy merupakan cabang ilmu matematika yang baru ditemukan beberapa tahun lalul dan memiliki konsep sederhana(Muflihunna, 2022).

Logika fuzzy adalah suatu pendekatan dalam pemrosesan informasi yang menangani ketidak pastian. Logika *fuzzy* dapat memungkinkan derajat keanggotaan

(antara 0 dan 1), sehingga dapat merepresentasikan konsep Sebagian benar atau Sebagian salah(Wahyuni, 2021). Logika *fuzzy* memiliki beberapa kelebihan seperti mudah untuk dipahami karena konsep matematika yang digunakan sederhana, fleksibel untuk digunakan, terdapat toleransi terhadap data-data yang tidak tepat mampu memodelkan fungsi fungsi non lineara yang sangat kompleks, dan dapat didasarkan pada Bahasa alami(Wahyuni, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arry Ferdian (2023) yang berjudul “Penerapan Logika *Fuzzy* Dengan FIS Mamdani Pada Prototype Volume Televisi Secara Otomatis”, penelitian tersebut menggunakan logika *fuzzy* karena telah terbukti banyak membantu dan memberikan kontribusi dalam berbagai bidang. Penelitina tersebut menggunakan konsep fuzzy dengan metode mamdani Dengan tujuan membuat prototype berupa teknologi pada televisi yang dapat menambah dan mengurangi volume televisi secara otomatis(Wantoro et al., 2023). Dalam penerapannya logika fuzzy memiliki beberapa proses, salah satunya yaitu sistem *inferensi*. Dalam penalaran *inferensi* fuzzy terdapat 3 metode yaitu : Metode mamdani , metode tsukomoto, metode sugeno(Athiyah et al., 2021).

Mamdani pertama kali dikemukakan oleh Ebrahim Mamdani pada tahun 1975, metode ini digunakan untuk mengendalikan mesin uap dan boiler yang dikombinasikan dengan sekumpulan aturan kontrol linguistik yang diperoleh dari operator yang berpengalaman. Metode Mamdani adalah metode yang juga sering di kenal dengan metode MAX-MIN atau MAX PRODUCT. Metode Mamdani dikenal juga sebagai metode min-max(Rahman & Yanti, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang Kartika pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Algoritma *Fuzzy mamdani* Untuk Menentukan Jumlah

Produksi Pupuk Pada UD. Anugrah Tani” dalam penelitian tersebut masalah yang dihadapi objek ialah terjadinya ketersediaan barang yang tidak memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga memberikan dampak kerugian pihak toko karena konsumen beralihke toko lain. Dengan masalah tersebut digunakan lah metode *fuzzy* dalam perencanaan jumlah produksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Penerapan metode *fuzzy mamdani* dalam permasalahan tersebut mendapatkan hasil jumlah produksi pupuk pada bulan tertentu dengan menginputlan jumlah permintaan dan jumlah persediaan pupuk(Endang, 2024).

Penelitian oleh Ramawati (2024) yang berjudul “penentuan produksi gerabah guci menggunakanmetode *fuzzy mamdani*”, pada penelitian tersebut menggunakan data permintaan, persediaan,dan produksi selama satu tahun dan menghasilkan output jumlah produksi maksimum yangdapat dilakukan ialah sebanyak 83,75 yang menggunakan inputan permintaan sebanyak 150 guci pada bulan Januari 2021 dan jumlah persediaan sebanyak 100. Dalam hal ini metode logika *fuzzy* terbukti efektif untuk membantu membuat keputusan yang kompleks dan tidak pasti yang dapat di tangani oleh dengan menggunakan metode klasik (Rahmawati Sunaryo et al., 2024). Logika *fuzzy* memiliki sifat fleksible dengan data, berdasarkan logika *fuzzy* menghasilkan suatu model sistem yang mampu menentukan jumlah produk.

Beberapa tahun terakhir banyak didirikan nya rumah-rumah produksi songket pandai sikek. Rumah produksi ini menggunakan alat yang sedikit berbeda dengan alat kerajinan tenun pada masa dulunya, alat ini dinamakan alat tenun bukan mesin atau sering disebut dengan ATBM. Selain alat ini memudahkan dalam produksi songket pandai sikek waktu yang dibutuhkan juga lebih sedikit dalam membuat satu

produk. Waktu yang dihemet dalam produksi menggunakan alat ATBM ini bisa mencapai 2-3 minggu tergantung kualitas kain tenun yang diinginkan.

Penjualan songket pandai sikek pada awalnya biasa dengan menjual hasil produksi ke toko toko pakaian atau toko kain tenun di kota seperti daerah Padang Panjang atau daerah Bukittinggi, semakin dikenalnya songket pandai sikek di mata konsumen maka semakin banyak konsumen yang mencari langsung produk songket pandai sikek ke daerah asalnya yakni di daerah nagari pandai sikek kec.x koto, kab.tanah datar. Dengan peralihan zaman dan peningkatan teknologi mulailah masyarakat mengembangkan penjualan berbasis digital marketing.

Penelitian terdahulu oleh Heru Pranata tahun 2022 yang berjudul “Analisa Potensi Nagari Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar Sebagai Desa Wisata Kerajinan Songket”, penelitian tersebut mengungkapkan bahwasannya nagari pandai sikek berpotensi besar menjadi desa wisata songket(Pranata et al., 2022). Potensi tersebut tentunya harus didukung semua pihak dengan memperhatikan faktor-faktor pendukungnya seperti: promosi,pemasaran,kualitas produksi. Faktor tersebut jika dikembangkan akan menjadi nilai tambah untuk daya Tarik dari wisatawan terhadap songket pandai sikek.

Berkembangnya digital marketing tersebut banyak pelaku usaha yang mulai merasakan manfaatnya baik sebagai media pengenalan produk kemasyarakat luas atau juga sebagai media penjualan produk mereka. Selain itu banyaknya manfaat yang didapat dalam menggunakannya juga menjadi daya Tarik bagi berbagai pelaku usaha. Dari jurnal pemanfaatan digital marketing dalam meningkatkan penjualan produk umkm di Indonesia pada tahun 2024 yang dilakukan oleh khairunisa menjelaskan bahwa beberapa manfaat dari digital

marketing tersebut bagi pelaku umkm ialah : memperluas jaringan, efisiensi biaya pemasaran, kemudahan interaksi dengan pelanggan, meningkatkan brand awaranes, fleksibilitas, peningkatan penjualan , dan kemampuan untuk berkompetisi dengan bisnis yang lebih besar (Khairunisa & Misidawati, 2024).

Perkembangan zaman tersebut menyebabkan banyak pelaku rumah produksi yang menawarkan produknya melalui berbagai platform tersebut, namun banyak nya terjadi kendala di segi stok barang, dimana terkadang jumlah produksi yang terlalu besar melebihi permintaan pasar yang berdampak barang akan menumpuk dan bahkan menyebabkan kerugian. selain itu permasalahan lain nya ialah jumlah produksi yang terlalu sedikit sehingga tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang menyebabkan konsumen tidak tertarik lagi terhadap barang yang kita tawarkan.

Pada penelitian ini masalah tersebut akan dipecahkan menggunakan metode *fuzzy mamdani*. Sebagai mana menurut Rahmawati(2024) Hasil output metode mamdani lebih mendekati dengan hasil sebenarnya(Rahmawati Sunaryo et al., 2024). Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengangkat judul penelitian yaitu **“PENENTUA JUMLAH PRODUKSI SELURUH PENGRAJIN SONGKET UNTUK OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BISNIS DIGITAL DI NAGARI PANDAI SIKEK MENGGUNAKAN METODE FUZZY MAMDANI”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi konsep logika fuzzy dapat diterapkan dalam mengoptimalkan proses produksi songket Pandai Sikek.
2. Bagaimana konsep logika fuzzy dengan metode mamdani dapat menentukan jumlah produksi songket pandai sikek berdasarkan faktor penunjang
3. Bagaimana penerapan konsep logika fuzzy dengan metode mamdani dapat diimplementasikan kedalam pemograman php dan MySql dalam penentuan jumlah produksi pengrajin songket pandai sikek?

1.3. Hipotesa

Penggunaan metode *Fuzzy mamdani* dalam proses produksi songket Pandai Sikek dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas hasil kain songket, sehingga mengoptimalkan waktu dan biaya produksi dibandingkan metode konvensional.

1. Implementasi konsep logika fuzzy diharapkan dapat membantu mengoptimalisasi produksi songket pandai sikek.
2. Konsep logika fuzzy dengan metode mamdani diharapkan dapat menentukan jumlah produksi pengrajin songket pandai sikek.
3. Peneraapan kosep logika fuzzy dengan metode mamdani diharapkan dapat di implementasikan ke dalam sebuah sistem dengan pemograman dalam menentukan jumlah produksi songket sebagai upaya optimalisasi perkembangan bisnis digital.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan. Batasan masalah

1. Data yang digunakan merupakan data dari setiap rumah produksi songket pandai sikek yang menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Data tersebut digabungkan untuk mendapatkan data keseluruhan dalam nagari.
2. Sistem yang dibuat nantinya berupa penentuan jumlah produksi songket pandai sikek.
3. Sistem yang dibuat berbasis web menggunakan Bahasa pemograman *HTML*, *PHP*, dan *CSS* dengan *MySql* sebagai database.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dirancang untuk memberikan arah yang jelas dalam proses penelitian. Berikut ini merupakan rincian dari tujuan penelitian yang dimaksud:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan konsep logika fuzzy dalam penentuan jumlah produksi songket pandai sikek.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan konsep logika fuzzy dengan metode mamdani dalam penentuan jumlah produksi sehingga jumlah produksi lebih berkesesuaian dengan tingkat permintaan konsumen.
3. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem dengan penerapan konsep *fuzzy* metode mamdani dalam menentukan jumlah produksi songket pandai sikek.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengacu pada kontribusi atau kegunaan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan terhadap segala aspek baik dalam ilmu pengetahuan, masyarakat, maupun kebijakan. Penelitian yang baik nantinya akan memberikan dampak positif bagi pihak-pihak yang terlibat. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam penentuan jumlah produksi songket agar barang yang diproduksi sesuai permintaan dan tidak menimbulkan kerugian bagi para pelaku usaha.
2. Penerapan konsep logika *fuzzy* dengan metode *mamdani* dalam menentukan jumlah produksi mampu memaksimalkan proses produksi untuk optimalisasi bisnis digital.
3. Sistem yang dibuat dapat memberikan manfaat bagi pengrajin songket pandai sikek dalam menentukan jumlah produksi efektif dan dapat membantu optimalisasi bisnis digital yang sedang berkembang.

1.7. Gambaran Objek

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks penelitian, diperlukan penjelasan mengenai objek yang menjadi fokus kajian. Objek penelitian merupakan elemen penting yang berpengaruh langsung terhadap pelaksanaan dan hasil penelitian. Dengan memahami karakteristik dan latar belakang objek tersebut, proses analisis dapat dilakukan secara lebih tepat. Oleh karena itu, berikut akan disajikan gambaran umum mengenai objek penelitian ini.

1.7.1 Sekilas Tentang Nagari Pandai sikek

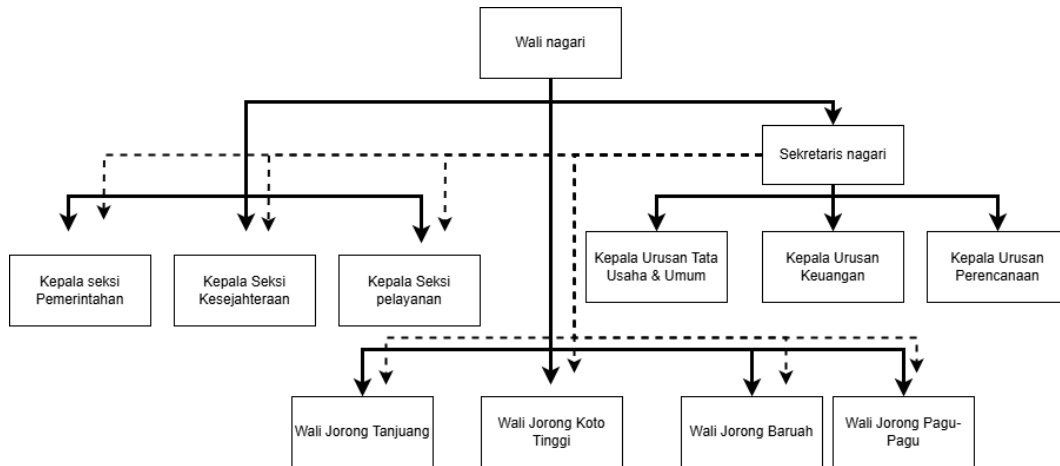
Nagari pandai sikek terletak di kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia. Secara geografis, Pandai Sikek berada di lereng gunung

Singgalang, menyajikan pemandangan alam yang indah dan sejuk. Nagari ini memiliki empat jorong: Jorong Baruah, Jorong Koto Tinggi, Jorong Pagu-Pagu, dan Jorong Tanjung.

Nagari Pandai Sikek memiliki penduduk sekitar 5.539 jiwa dengan luas daerah 23,14km² karena itu daerah ini dapat dikatakan daerah yang padatpenduduk. Sebagian besar mata pencarian penduduk berada pada sektor pertanian, industry, Bidang Jasa dan lainnya. Nagari ini dapat di kategorikan sebagai daerah/Nagari maju, selain sektor pertanian, nagari ini memiliki nilai strategis dari bidang pariwisata, yaitu pariwisata tenun dan songket. Saat ini terdapat lebih dari 21 (dua puluh satu) industri tenun dan songket yang ada di Nagari Pandai Sikek. Industri tenun dan songket ini menjadi sumber pendapatan tambahan bagi anak di Nagari Pandai Sikek (Marlius et al., 2024).

1.7.2 Struktur Organisasi Nigari Pandai Sikek

Struktur organisasi atau sistem yang digunakan untuk mendevinisikan. dalam sebuah organisasi yang bertujuan agar organisasi tersebut bekerja sesuai tatakelola yang diinginkan. Struktur organisasi dalam suatu organisasisangatlah diperlukan karena struktur yang terbentuk bertujuan menetapkan cara agar sebuah organisasi dapat beroperasi. Struktur organisasi dalam pemerintahan nagari pandai sikek adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Nagari Pandai Sikek

Sumber: Kantor Wali Nigari Pandai Sikek

Berdasarkan peraturan bupati nomor 54 tahun 2018 gambar 1.1 menjelaskan tentang struktur pemerintahan nagari / desa. Atruran ini mengamanatkan agar dibentuknya susunan perangkat masing-masing nigari khususnya sekretariat terdiri dari 4 orang dan 3 orang sebagai pelaksanaan teknis. Berdasarkan peraturan tersebut dibentuklah struktur pemerintahan nigari pandai sikek untuk mendukung fungsi pelayanan dikawasan nigari pandai sikek.

1.7.3 Tugas dan Kewenangan

Setiap struktur pemerintahan nigari memiliki tugas dan kewenangan masing-masing. Tugas dan kewenangan tersebut harus dilaksanakan sebagaimana peraturan pemerintahan kabupaten tanah datar. Demi kelancaran sistem pemerintahan dan tatakelola nigari memberikan kedudukan dan tugas terhadap setiap aspek pemerintahan nigari sebagai berikut :

A. Wali Nagari

Wali Nagari berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Nagari yang memimpin jalannya penyelenggaraan pemerintahan di tingkat nagari. Dalam

menjalankan tugasnya, Wali Nagari memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan Pemerintahan Nagari, melaksanakan pembangunan, melakukan pembinaan kemasyarakatan, serta memberdayakan masyarakat. Selain itu, Wali Nagari juga melaksanakan berbagai tugas lain yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan tugas-tugas tersebut, Wali Nagari punya peran penting dalam mengatur dan memajukan kehidupan masyarakat di nagarinya.

B. Sekretaris Nagari

Sekretaris Nagari berkedudukan sebagai unsur pimpinan di Sekretariat Nagari yang memiliki peran penting dalam mendukung jalannya pemerintahan nagari. Tugas utamanya adalah membantu Wali Nagari dalam urusan administrasi pemerintahan, termasuk pengelolaan administrasi umum, keuangan, dan tata usaha. Selain itu, Sekretaris Nagari juga melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wali Nagari sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat nagari. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris Nagari memiliki fungsi-fungsi sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien demi tercapainya tata kelola pemerintahan nagari yang baik.

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Nagari, penyediaan prasarana perangkat Nagari dan kantor, penyiapan

rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Nagari, Perangkat Nagari, BPD, dan lembaga pemerintahan Nagari lainnya dan pengadministrasian pertanggungjawaban keuangan Nagari.
4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari (APB Nagari), menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, pengadministrasian dan fasilitasi penyusunan rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM Nagari), Rencana Kerja Pemerintahan Nagari (RKP Nagari) serta penyusunan laporan Wali Nagari.

C. Kepala Urusan

Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur staf di Sekretariat Nagari yang berperan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Dalam pelaksanaannya, Kepala Urusan bertugas membantu Sekretaris Nagari dalam urusan pelayanan administrasi, khususnya sebagai pendukung pelaksanaan berbagai kegiatan pemerintahan di lingkungan nagari. Selain itu, Kepala Urusan juga menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wali Nagari dan/atau Sekretaris Nagari sesuai dengan kebutuhan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas secara lebih spesifik, Kepala Urusan dibagi ke dalam empat bidang, yaitu:

1. Kepala Urusan Tata Usaha dan umum memiliki fungsi seperti : melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi

surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat Nagari, penyediaan prasarana perangkat Nagari dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

2. Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi seperti : melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Wali Nagari, Perangkat Nagari, BPD, dan lembaga pemerintahan Nagari lainnya dan pengadministrasian pertanggungjawaban keuangan Nagari.
3. Kepala Urusan Perencanaan memiliki fungsi : mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari (RAPB Nagari), menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan, pengadministrasian dan fasilitasi penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM Nagari) dan Rencana Kerja Pemerintah Nagari (RKP Nagari) serta penyusunan laporan Wali Nagari.

D. Kepala seksi

Kepala Seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis yang berperan langsung dalam menjalankan kegiatan operasional pemerintahan nagari. Dalam pelaksanaannya, Kepala Seksi bertugas membantu Wali Nagari sebagai pelaksana tugas-tugas operasional serta melaksanakan berbagai tugas lain yang diberikan oleh Wali Nagari sesuai dengan kebutuhan pemerintahan. Peran ini sangat penting

untuk memastikan program-program pemerintahan berjalan secara efektif di lapangan. Untuk memfokuskan pelaksanaan tugas, Kepala Seksi dibagi menjadi tiga bidang, yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Kesejahteraan, dan Seksi Pelayanan. Masing masing kepala seksi tersebut memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Seksi Pemerintahan :

Dalam struktur organisasi pemerintahan nagari, setiap perangkat memiliki tugas dan fungsi yang saling berkaitan. Salah satu posisi penting adalah Kepala Seksi Pemerintahan yang memiliki tanggung jawab di bidang administrasi dan pelayanan publik. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan penjabaran tugas dari Kepala Seksi Pemerintahan dalam nagar

- a. melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan.
- b. menyusun rancangan regulasi Nagari.
- c. pembinaan masalah pertanahan.
- d. pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- e. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
- f. pembinaan dan pelaksanaan tertib administrasi kependudukan dan catatan sipil
- g. penataan dan pengelolaan wilayah.
- h. pendataan, penyusunan dan pendayagunaan Profil Nagari.
- i. pembinaan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan bencana.

2. Kepala Seksi Kesejahteraan:

Kepala seksi kesejahteraan bertanggung jawab dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Nagari. Melalui berbagai program dan kegiatan, jabatan ini berperan dalam mengelola bidang sosial, pendidikan,

kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Adapun fungsi dari Kepala Seksi Kesejahteraan antara lain sebagai berikut:

- a. melaksanakan pembangunan sarana prasarana perNagarian.
- b. pembinaan dan pembangunan bidang pendidikan.
- c. pembinaan dan pembangunan bidang kesehatan.
- d. pembinaan, sosialisasi dan peningkatan peran serta masyarakat dibidang seni dan budaya.
- e. pembinaan, sosialisasi dan peningkatan peran serta masyarakat dibidang ekonomi,
- f. pembinaan, sosialisasi dan peningkatan peran serta masyarakat dibidang kebersihan, keindahan, pertamanan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- g. pembinaan, sosialisasi dan peningkatan peran serta masyarakat dibidang politik dan kesatuan bangsa.
- h. pembinaan dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga.
- i. pembinaan organisasi dibidang pemuda, olahraga, dan karang taruna.

3. Kepala Seksi Pelayanan :

Kepala seksi pelayanan memiliki peran strategis dalam memberikan layanan kepada masyarakat serta mendukung terselenggaranya pelayanan publik yang efektif dan efisien di tingkat Nagari. Jabatan ini bertugas untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar warga melalui pelayanan administrasi dan kemasyarakatan. Adapun fungsi dari Kepala Seksi Pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat.
- b. melaksanakan upaya peningkatan usaha swadaya murni, gotong-royong dan partisipasi masyarakat.
- c. pembinaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan masyarakat.
- d. pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan.
- e. inventarisasi dan pemeliharaan asset Nagari.
- f. penyelenggaraan pelayanan perijinan.

E. Kepala Jorong

Kepala Jorong berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang memiliki peran penting dalam menjembatani pelaksanaan pemerintahan nagari dengan masyarakat di tingkat jorong. Tugas utamanya adalah membantu Wali Nagari dalam melaksanakan berbagai tugas kewilayahan di wilayah Kejorongan masing-masing, termasuk menjaga ketertiban, menyampaikan informasi pemerintahan, serta memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Selain itu, Kepala Jorong juga melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wali Nagari sesuai dengan kondisi dan kebutuhan wilayahnya. Dengan demikian, Kepala Jorong menjadi ujung tombak pemerintahan nagari dalam menjangkau dan melayani masyarakat secara langsung di tingkat jorong. Untuk melaksanakan tugas Kepala Jorong memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut

- 1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, serta pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
- 2. mobilitas kependudukan.
- 3. penataan dan pengelolaan wilayah.

4. Pembinaan dan pendataan administrasi kependudukan dan catatan sipil.
5. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
6. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya dan penanggulangan bencana.
7. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta peningkatan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam pembangunan.